

PERAN PENYULUH DALAM MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN LOMBOK DI KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA DESA TLEKUNG KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

by [Arnoldus
surianto](#)

Submission date: 29-Jul-2021 09:25PM (UTC-0700)

Submission ID: 1608427916

File name: suriato_-_Arnol_Surianto.docx.pdf (72.67K)

Word count: 1317

Character count: 8830

RINGKASAN

Arnoldus Surianto, 2015310076, Peran Penyuluh Dalam Membudidayakan Tanaman Lombok Di Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Pembimbing: Son Suwasono¹, Zainol Arifin²

Guna meningkatkan produksi lombok, perlu dukungan penyuluh pertanian. Salah satu upaya untuk mewujudkan upaya tersebut adalah dengan melakukan pendidikan nonformal seperti penyuluhan terhadap para petani. Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas.

Budidaya lombok di kelompok tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu memerlukan peran serta dari penyuluh pertanian. Untuk itu dilakukan penelitian ini dengan tujuan :

- (1) untuk mengetahui peran penyuluhan pertanian dalam pengembangan kelompok tani harapan Jaya Desa Tlekung
- (2) untuk memahami persoalan yang arah bagi pengarah Perkebunan dan gabungan bercocok tanam selama meluaskan kreasi perkebunannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana informasi atau data yang dikumpulkan dideskripsikan berdasarkan ungkapan dan persepsi para informan terhadap model komunikasi penyuluhan pertanian di desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu dalam mengukur persepsi dari responden dengan menggunakan skala likert.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, penyuluh pertanian memiliki peran yang sangat baik, baik dalam perannya sebagai fasilitator, motivator dan komunikator. Penyuluh berperan sangat baik sebagai seorang fasilitator. Hal ini ditunjukkan dengan skor dari kuesioner sebesar 82,66%. Peran penyuluh sebagai motivator juga sangat baik hal ini ditunjukkan dengan skor 82,66%, demikian juga peran penyuluh sebagai komunikator yang ditunjukkan dengan skor 87,4%

Kata Kunci: Peran penyuluh, Tanaman Lombok

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lombok Mera (*CapsicumnumL.*) yang terbilang waktu famil terong (*Solanaceae*). Tumbuhan ini bermula dan benua Amerika, tepatnya di daera Peru, dan mengedarkan ke wilayah asing bumi..

Di Indonesia sendiri perkira lombok merah yang didasari karena penjual dari Persia selagi mampir de Ace. lombok merah lebar, lombok kecil, lombok mera berkerut dan lombok bukan cuma buat makanan pondok bisa juga buat bumbu makanan maupun racikan di berbagai pabrik konsumsi dan minuman, namun saja guna buat penyusunan ramuan dan kosmetik. lombok bisa berisi nutrisi dan amat gunakan buat kesegaran.

Lombok berisi protein, minyak, fruktosa, kalsium (Ca), fosfor (P), zat besi (Fe), vitamin, dengan berisi alkaloid ibarat flavonoid, capsule, (Santika, 2006). Lombok merupakan tanaman buah musiman, lombok sangat digemari karena dengan rasanya yang pedas sudah menjadi salah satu komponen bumbu dalam setiap masakan asli Indonesia, sehingga tidak mengherankan jika volume peredarannya di pasaran sangat besar.

Untuk meningkatkan produksi cabai diperlukan penyuluhan pertanian. Salah satu upaya untuk merealisasikan upaya tersebut adalah dengan melakukan pendidikan nonformal seperti penyuluhan bagi petani. Penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha agar mau dan mampu membantu dan mengorganisir diri dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya peningkatan produktivitas dan peningkatan kesadaran dalam pelestarian lingkungan.

Peran penyuluh adalah membantu petani menyelesaikan sendiri masalahnya dengan kemampuannya sendiri, sehingga petani bisa menjadi lebih baik. Pembimbing memerankan salah suatu bagian berkuasa bermakna mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia perlu mempunyai pemahaman mengenai metode dengan cara pengarahan yang bagus mampu diterima bagi perkebunan selaku pelanggan. Harint (2011) menyatakan bahwa pengarahan ialah cara penyerahan sumbangan yang dilakukan pada ikatan lihat wajah jarak sepasang manusia; Salah satunya sebab kepiawaiannya mendukung orang asing agar sanggup

Atasi kerugian yang dihadapannya. Sama begitu kesuksesan pengarahan sangat tunjukan tersebut oleh dengan cara konseling dilaksanakan. Akan memperoleh melaksanakan pengarahan, pembimbing meminta supaya betul-betul memahami pengetahuan dengan keterampilan saat melakukan pembimbingan. Pembimbing patut akibat karena cara penerimaan pembimbingan dengan disampaikan untuk perkebunan. Pembimbing dengan sanggup melaksanakan cara dengan sistem penelaahan pembimbingan dan bermanfaat mempunyai kepandaian untuk meningkatkan keterampilan dengan keahlian petani saat mengambil cara penataran pengarahan, maka pengarahan mampu melaksanakan di dalam sistem usahatani dan mereka kembangkan. Pergantian arkitipe cara dengan sistem pembimbing berdampak pada pendapatan perkebun produk perubahan dengan cara pengarahan di lapangan. Respon petani kepada pergantian cara pembimbing layak dipatu, bukti yang tahap menjadikan pembimbing yang telah penuh dijabarkan untuk petani di lapangan. Sistem budidaya padi tradisional misalnya sudah mulai ditinggalkan dimana pekebun telah mulai melaksanakan cara alur legowo seperti metode penyuluhan baru yang

inovatif di bidang budidaya padi. Tetapi ada saja cara pembimbing yang belum membagi pergantian nyata karakter petani ketika menyampaikan cara pertanian dan mereka kembangkan, sesuai cara pembimbing penelitian, dimana hasil penelitian dengan sudah dilaksanakan tinggal jumlah petani. yang belum mengaplikasikannya di lapangan, maka cara tertera dinilai sedang dalam berfungsi seluruhnya bagi petani. Berlandaskan soal tersebut di atas bahwa dilakukan penelitian dengan judul Metode Penyuluhan Pertanian dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani.

Pembinaan kelompok tani perlu dilakukan secara partisipatif agar prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas dan kerjasama menjadi muatan baru dalam pemberdayaan petani. (Jamal dan Husni, 2010). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 Program Penyuluhan Pertanian Tingkat Desa merupakan salah satu bentuk perencanaan partisipasi masyarakat. Peran penyuluh adalah membantu petani menyelesaikan masalahnya sendiri dengan kemampuannya sendiri, sehingga petani bisa menjadi lebih baik. (Priyono, 2009). Penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan luar sekolah (nonformal) bagi petani dan keluarganya untuk mengubah sikap dan perilaku bertani menjadi lebih baik (bertani lebih baik), melakukan usaha yang lebih baik (usaha yang lebih baik), hidup lebih sejahtera (hidup lebih baik) dan memiliki masyarakat yang lebih baik (lebih baik). masyarakat) dan pelestarian lingkungan (lingkungan yang lebih baik) (Kementerian Pertanian, 2009). Pembinaan kelompok tani perlu dilakukan secara partisipatif agar prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas dan kerjasama menjadi muatan baru dalam pemberdayaan petani. (Jamal dan Husni, 2010). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006, Program Penyuluhan Pertanian Tingkat Desa merupakan salah satu bentuk perencanaan. Hingga saat ini penyuluhan pertanian masih dipersepsikan sebagai alat pemerintah untuk mencapai target produksi nasional dengan pendekatan top down dan sentralistik. Banyak kelompok dikritik karena pendekatan ini. Petani dinilai kurang mendapatkan insentif dan termotivasi untuk mencapai target produksi yang direncanakan pemerintah. Menurut (Slamet, 2008). Menanggapi kritik tersebut, pada akhir tahun 2005 Menteri Pertanian mencanangkan Revitalisasi Penyuluhan Pertanian (RPP). Pencanangan RPP dimaksudkan sebagai upaya kedudukan, peran dan fungsi serta penataan penyuluhan pertanian sehingga dapat tercipta kesatuan pemahaman, persatuan dan kesatuan arah kebijakan.

Berdasarkan informasi dan observasi awal di Kecamatan Junrejo Pusat Penyuluhan Kabupaten Kota Batu Desa Tlekung menjadi unik, daerah mempunyai kemampuan selama profesi perkebunan khususnya cabai dan pertanian sayur mayur, di Desa Tlekung terdapat 11 kelompok tani dan terdapat 2 penyuluh pertanian yang membina desa. Kelompok tani di Desa Tlekung merupakan kelompok yang mempunyai usaha di bidang pertanian yaitu usaha tani cabai, bawang merah, sayur mayur dan juga ternak, kemudian di desa tersebut terdapat 11 kelompok yang dibantu oleh 2 Penyuluh Pendamping Lapangan (PPL).) dari Balai Penyuluhan Kabupaten (BPK).) Junrejo, tujuannya adalah untuk bergabung mendapatkan informasi yang berguna untuk menambah pengetahuan mereka sehingga mereka dapat mengembangkan bisnisnya. Tujuan ini sejalan dengan latar belakang pembinaan dan pengembangan kelompok tani sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Himpunan Kelompok Tani yaitu pembinaan

1.2 Rumusan Masalah

Keberhasilan bercocok tanam terutama didukung oleh faktor keilmuan para petani. Pertanian akan lebih maju jika petani lebih memahami apa yang mereka lakukan dan memahami aspek pasar dari hasil pertanian mereka. Untuk menunjukkan keilmuan petani diperlukan penyuluh yang akan membimbing dan mengarahkan petani ke arah yang lebih baik dan lebih maju. Dengan demikian, peran penyuluh sangat besar dan strategis dalam memajukan petani yang terkadang masih buta inovasi pertanian.

mengenai masalah pokok selama observasi yaitu:

1. Bagaimana fungsi peran penyuluhan dalam melaksanakan tugasnya di perkebunan
2. Apa saja persoalan penyuluh pertanian dan anggota kelompok tani untuk mengembangkan hasil panen pertanian?

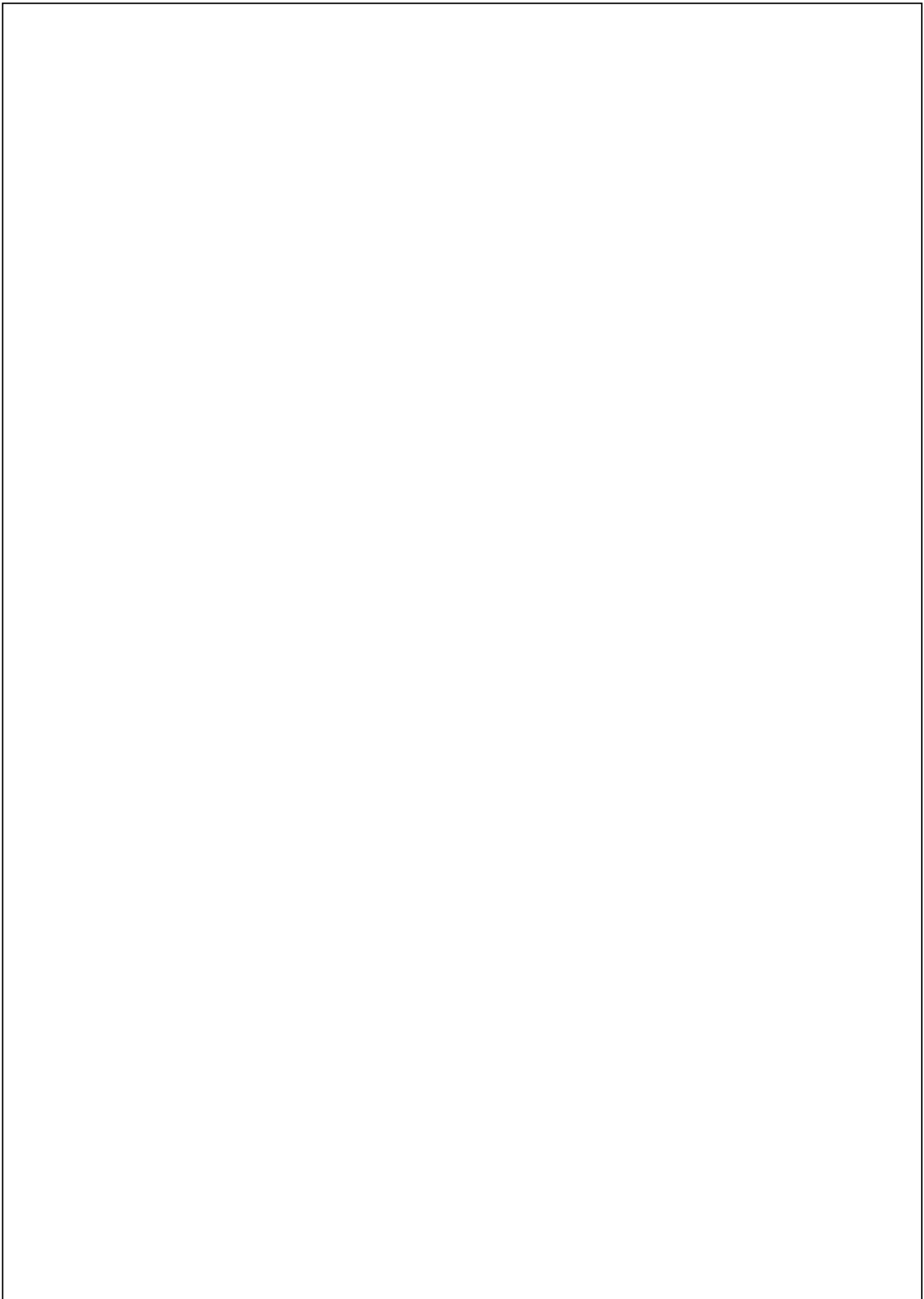
1.3 Tujuan Penelitian

cara mengatasi persoalan diatas, yaitu dengan melakukan turun langsung untuk mengikuti kegiatan di lapangan:

1. Perlu kita ketahui bahwa tujuan dari penyuluh pertanian untuk pengembangan kelompok tani Harapan Jaya Desa Tlekung
2. Persoalan dari penyuluh pertanian dengan anggota kelompok tani untuk mengembangkan hasil panen pertanian.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memperluas dan memperbanyak ilmu pengetahuan penyuluhan, khususnya di bagian administrasi, penyuluh bisa diandalkan untuk bisa jadi contoh untuk peningkatan kebijakan pengembangan pengetahuan petani
2. Sebagai pendorong pengetahuan untuk kedepannya dalam meningkatkan bentuk kerja dari seorang penyuluh yang lebih luas



PERAN PENYULUH DALAM MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN LOMBOK DI KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA DESA TLEKUNG KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	6%
2	docobook.com Internet Source	4%
3	media.neliti.com Internet Source	4%
4	id.123dok.com Internet Source	4%
5	Agus Subhan Prasetyo, Wulan Sumekar, Dwiyanu Anela Kurniasari, Ali Musabikin. "Aktivitas dan Tingkat Partisipasi Anggota dalam Usahatani Ternak Sapi Perah di Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu Gunungpati, Kota Semarang", Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis, 2020 Publication	2%
6	ojs.uma.ac.id Internet Source	1%

7	www.scribd.com Internet Source	1 %
8	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
9	pt.scribd.com Internet Source	1 %
10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1 %
12	zaifbio.wordpress.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERAN PENYULUH DALAM MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN LOMBOK DI KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA DESA TLEKUNG KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
